

FAKTOR-FAKTOR RISIKO TB PARU DI BEBERAPA UNIT PELAYANAN KESEHATAN KOTA SEMARANG

(2005 - Skripsi)

Oleh: NUNIK RATNASARI -- E2A303143

TB paru yang disebabkan oleh agen *M. Tuberculosis* tidak dapat menyebabkan perubahan patologik dengan sendirinya. pengaruh agen bergantung pada faktor risiko lainnya seperti pendidikan, pendapatan, kebiasaan merokok, kepadatan hunian, ventilasi riwayat kontak serumah dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko apa saja yang mempengaruhi TB paru di beberapa unit pelayanan kesehatan Kota Semarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan Case Control. Sampel kasus dalam penelitian ini adalah penderita TB paru BTA (+) yang terdaftar dalam register pengobatan TB paru pada th 2004 sampai periode triwulan pertama 2005 di beberapa unit pelayanan kesehatan Kota Semarang yang terpilih, sedangkan kontrol diambil dari tetangga penderita dengan kriteria tertentu. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *two stage sampling* dipilih unit pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas Kedungmundu, Ngesrep, Srdol dan BP4. Sampel sebanyak 100 responden yang terdiri dari kasus dan kontrol dengan perbandingan 1:1. Analisa data dilakukan melalui uji *Chi Square* dan melihat besarnya OR.

Hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan (OR 2,5; CI: 1.105-5.629), pendapatan (OR 2,9; CI: 1.296-6.647), kepadatan hunian (OR 2,4; CI: 1.095-5.468) dan pencahayaan (OR 2,7; CI: 1.188-5.986) dengan kejadian TB paru. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok (OR 2,1; CI: 0.934-4.615), ventilasi (OR 2,3; CI: 1.011-5.008) dan kontak serumah (OR 5,4; CI: 0.612-48.397) dengan kejadian TB paru.

Kata Kunci: TB paru, faktor-faktor risiko, Unit pelayanan kesehatan, Kota Semarang.

THE RISK FACTORS OF LUNG TB IN SEVERAL PUBLIC HEALTH SERVICES UNIT IN SEMARANG

Abstract

The change of pathologic that caused M. Tuberculosis depends on many risk factors else, such education, income level, smoking, household density, lighting, ventilation, contac history and etc. The goal of the study is to know what factors can influence lung TB in several health services unit in Semarang.

Design of the study is case control. The cases are many patients of the lung TB BTA (+) that registered at documentation in 2004 until the first trimonth periodic in 2005. Control is the neighbour of lung TB cases. We use two stage sampling methode to obtain samples from the public health center of Kedungmundu, Sronдол, Ngesrep and BP4. The are 100 samples which consist of cases and control. The data analisis by Chi Square and observing the result of OR.

Based on analisis of Chi Square, there are many variables that show a significant association with the cases of lung TB. Namely, education (OR2,5; CI:1.105-5.629), income level (OR2,9; CI:1.296-6.647), household density, (OR 2,4; CI:1.095-5.468) dan lighting (OR2,7; CI:1.188-5.986). how ever smoking (OR 2,1; CI:0.934-4.615), ventilation (OR2,3; CI:1.011-5.008), contac history (OR5,4; CI:0.612-48.397) show there aren't significant association with TB.

Keyword : Lung TB, the risk factors, helth services unit, Semarang city